

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal sosial merupakan konsep yang merujuk pada serangkaian nilai, norma, hubungan sosial dan jaringan kepercayaan dalam suatu kelompok masyarakat yang memfasilitasi kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. konsep ini mencakup norma-norma dan hubungan sosial yang mengakar dalam struktur masyarakat, sementara Robert Putnam menekankan tiga elemen utamanya yaitu trust (kepercayaan), norms (norma) dan networks (jaringan). Modal sosial berfungsi sebagai “perekat sosial” yang meningkatkan efisiensi interaksi melalui koordinasi kolektif, seperti gotong-royong yang berperan dalam organisasi masyarakat (Rahmatullah, dkk, 2023)

Peranan modal sosial sangat penting dalam Pembangunan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Modal sosial meningkatkan kerjasama dalam masyarakat dengan memobilisasi dukungan, memperluas akses informasi dan memperkuat kapasitas organisasi lokal. Secara aspek ekonomi, misalnya modal sosial dapat berperan dalam pengurangan kemiskinan melalui kolaborasi antarwarga dan Lembaga keuangan. Selain itu, modal sosial secara sosial dapat meningkatkan ketahanan terhadap tantangan atau perubahan sosial, serta memperkuat kepentingan bersama dengan mendorong dalam pengambilan keputusan (Rahmatullah, dkk., 2023)

Desa Manungkerep merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang. Desa ini terletak di bagian utara Kabupaten Jombang dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Mojokerto dan Lamongan. Desa Manungkerep memiliki potensi yang menarik berupa banyak nya tumbuhan pandan berduri yang tersedia sehingga masyarakat sekitar memanfaatkannya dengan cara dibuat anyaman pandan berupa produk anyaman tikar dari hasil warga yang sudah melakukan kegiatan menganyam dari zaman nenek moyang berupa tikar pandan. Saat ini

Indonesia memiliki keanekaragaman usaha yang sangat potensial dari seluruh bagian wilayah yang ada, baik usaha mikro, kecil maupun menengah hingga skala besar (Aprilla, dkk, 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai pencipta lapangan kerja tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia (Kadin Indonesia, n.d.). Oleh karena itu, penguatan UMKM merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada akhirnya, kegiatan pengembangan dalam pengolahan struktur yang dilakukan, berdampak kepada masyarakat pada pemberdayaan dalam mengembangkan anyaman pandan (Desnica, Widiawati, & Nugraha, 2019).

Desa Manungkerep, Kabupaten Jombang, terdapat UMKM bernama Anya Craft yang berbasis pada produk-produk pandan hasil dari pengrajin masyarakat karena adanya penurunan penjualan yang dialami oleh pengrajin anyaman tikar pandan serta adanya permintaan pasar untuk acara tertentu saja. Anya Craft menjadi pusat pengrajin anyaman pandan di Desa Manungkerep, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang yang mengajak masyarakat desa khususnya ibu rumah tangga dan pemuda untuk ikut menjadi pengrajin anyaman pandan. Hal ini dapat tercapai dengan membentuk kelompok yang mendukung kerajinan, di Desa Munungkerep, mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Anyaman pandan ini memiliki potensi tidak hanya diminati pasar lokal tetapi juga memiliki peluang untuk menembus pasar nasional maupun internasional. Namun, pengembangan UMKM ini menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan akses pasar, pengembangan keterampilan dan inovasi produk yang membuat menurunnya daya jual anyaman pandan, hal ini membutuhkan penguatan modal sosial dalam pengembangannya. Hubungan sosial dapat dipahami sebagai jalur atau merupakan sebuah jalan atau saluran yang menghubungkan antara satu dengan yang lain dimana

melalui jalan tersebut bisa menjadi akses dalam mengalirkan sesuatu misalnya barang, jasa, informasi dan lain sebagainya (Hasanah Siti, 2020).

Hubungan sosial dapat dilakukan melalui modal sosial yang merupakan salah satu faktor kunci dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM pandan di Desa Manungkerep. Modal sosial ini dapat berupa dukungan tenaga kerja, kontribusi modal, ide-ide kreatif, serta keterlibatan dalam kegiatan pemasaran dan promosi. Dengan adanya modal sosial, UMKM pandan dapat berkembang lebih pesat dan berkelanjutan. Penguatan modal sosial dalam proses produksi dan kerja sama akan memiliki rasa yang tinggi terhadap UMKM tersebut, sehingga dapat mendorong mereka untuk berkontribusi lebih optimal.

Pemanfaatan jejaring sosial merupakan strategi yang sangat potensial untuk mengatasi keterbatasan akses pasar dan promosi produk. Jejaring sosial, baik dalam bentuk komunitas lokal maupun platform digital seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk UMKM pandan. Melalui jejaring sosial, UMKM dapat mempromosikan produk mereka secara lebih luas dan efisien, mengakses informasi tentang tren pasar dan preferensi konsumen, serta membangun jaringan kerjasama dengan pelaku usaha lain dan pihak-pihak yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka (Hasanah Siti, 2020) .

Pemanfaatan jejaring sosial juga memungkinkan pelaku UMKM untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, mengakses pelatihan dan bimbingan, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari konsumen dan rekan bisnis. Dengan demikian, jejaring sosial dapat menjadi platform yang sangat penting dalam mendukung inovasi dan pengembangan produk, serta meningkatkan daya saing UMKM pandan di pasar (Hasanah, dkk, 2017).

Salah satu contoh penerapan modal sosial yang berhasil terlihat pada UMKM Anya Craft di Jombang. UMKM ini memanfaatkan jaringan sosial dan kepercayaan antar anggota komunitas untuk mengembangkan usaha kerajinan tangan, serta menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berbagi keterampilan dan pengetahuan. Kolaborasi antar pengrajin lokal

memungkinkan UMKM ini tidak hanya memproduksi produk kreatif, tetapi juga mengembangkan inovasi dalam produk serta pemasaran. Keterlibatan masyarakat dalam promosi produk, baik melalui pasar lokal maupun media sosial, menunjukkan bagaimana modal sosial dapat memperkuat posisi bisnis tersebut di pasar (Bruce, 2013).

Namun, dalam mengembangkan usaha kerajinan pandan, UMKM Anya Craft menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses pasar dan penurunan daya jual produk. Pengrajin di Desa Manungkerep, meski memiliki keterampilan dalam membuat anyaman pandan, sering menghadapi kendala dalam desain dan pemasaran produk. Penjualan yang masih bergantung pada pengepul menyebabkan rendahnya nilai jual anyaman pandan. Penelitian "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Karanggebang, Munungkerep, Kabuh, Jombang" oleh Afi Maida W., dkk., mengungkapkan bahwa pengrajin di Desa Manungkerep memiliki keterampilan dalam hal membuat anyaman pandan, tetapi memiliki tantangan dalam hal desain dan pemasaran serta penjualan produk biasanya dilakukan secara langsung kepada pengepul yang mengakibatkan rendahnya nilai jual anyaman pandan. Penguatan modal sosial melalui jaringan yang lebih solid antar pengrajin serta dengan pemangku kepentingan lain, seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, dapat mendorong inovasi dalam desain produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif (Maida, W, dkk, 2022).

Penelitian kedua yang berjudul Penelitian yang berjudul "Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid-19 Di Gampong Lamkeunung ecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar" yang dilakuan oleh Anisa bahwa modal sosial berperan signifikan dalam pengembangan UMKM, terutama dalam membangun jaringan dan kepercayaan di antara pelaku usaha. Penjelasan tentang bagaimana modal sosial berkontribusi terhadap peningkatan UMKM di Gampong Lamkeunung sangat informatif, meskipun bisa diperdalam dengan lebih banyak contoh konkret.

Modal sosial dalam hal ini bukan hanya membantu pengrajin dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas, tetapi juga memperkuat kerjasama antar komunitas untuk memecahkan masalah bersama. Misalnya, melalui kolaborasi dalam pelatihan desain produk dan pemasaran digital, pengrajin dapat meningkatkan daya saing produk anyaman pandan di pasar. Pemasaran bersama melalui pameran atau bazaar lokal dapat meningkatkan visibilitas dan mengurangi ketergantungan pada pengepul, serta menciptakan peluang untuk kemitraan dengan pihak lain yang dapat memberikan dukungan finansial maupun teknis. Melalui pendekatan ini, modal sosial dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan jejaring sosial dan komunitas sebagai saluran dalam mengakses informasi pasar, berbagi ide, serta mempromosikan produk secara lebih luas (Hasanah Siti, 2020).

Anya Craft mulai menyadari pentingnya pemasaran dan penggunaan teknologi untuk mempromosikan produk mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana modal sosial dapat memperkuat UMKM pandan di Desa Manungkerep. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai bentuk strategi pemanfaatan jaringan sosial yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM pandan. Dengan memahami penguatan modal sosial dan strategi pemanfaatan jaringan sosial, diharapkan dapat memperkuat UMKM pandan dan memaksimalkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Manungkerep. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Media Sosial Instagram Dalam Peningkatan Jaringan Sosial Pada UMKM Anyaman Pandan Anya Craft (Studi Kasus Desa Manungkerep Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana media sosial Instagram dalam meningkatkan jaringan sosial UMKM anyaman pandan Anya Craft di Desa Manungkerep, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini untuk mengetahui bentuk jaringan sosial yang terbentuk melalui media sosial UMKM anyaman pandan Anya Craft di Desa Manungkerep, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian dalam bidang sosiologi selanjutnya, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sesuai.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan mengenai gambaran bentuk jaringan sosial melalui media sosial UMKM anyaman pandan , sehingga dapat digunakan para pelaku usaha UMKM dalam pengembangannya
2. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran mengenai pemahaman Jaringan Sosial UMKM Anya Craft
3. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong generasi muda berpartisipasi aktif dalam kegiatan melestarikan kearifan lokal